

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pada pendekatan fenomenologis, seorang peneliti akan mencari makna yang diperoleh berdasarkan intepretasi dari subyek yang terlibat dalam peristiwa atau fenomena tertentu.¹ Sehingga peneliti biasa masuk ke dalam dunia konseptual subyek penelitian agar dapat memahami makna dan mengkaji fenomena yang berkembang dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang diterapkan di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi/kualitatif mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta dalam

¹Suwendra, Wayan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 30

kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci.²

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pada pendekatan fenomenologis, seorang peneliti akan mencari makna yang diperoleh berdasarkan intepretasi dari subyek yang terlibat dalam peristiwa atau fenomena tertentu. Sehingga peneliti biasa masuk ke dalam dunia konseptual subyek penelitian agar dapat memahami makna dan mengkaji fenomena yang berkembang dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* yang diterapkan di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research atau penelitian lapangan dikarenakan peneliti ingin meneliti fenomena yang terdapat di lapangan (studi lapangan) dan mengumpulkan data berdasarkan temuan-temuan penelitian. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setyawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut keduanya penelitian tersebut diarahkan pada fenomena dan penggunaan metode penelitian yang ada. Sedangkan menurut Erickson yang diikuti oleh Albi Anggito dan Johan Setyawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara kegiatan naratif kegiatan yang

²Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³ Karena itulah dalam penelitian kualitatif diperlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan didalam intepretasi data.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Triono Kadri dalam bukunya yang berjudul *Rancangan Penelitian*, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai human instrument, sehingga peneliti mempunyai kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengkontruksi temuannya ke dalam tema dan hipotesis.⁵ Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian kualitatif peneliti mencari teori untuk menjelaskan data yang ditemukan.

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Neong Muhadjir dalam buku *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, terdapat tiga asumsi yang mendasari keharusan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, yang karena itu hubungan peneliti dalam penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman, (2) konteks sangat menentukan dalam penetapan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti suatu fenomena harus

³Anggito, Albi., dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁴Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 92

⁵Kadri, Triono, *Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 19-20

diteliti dalam suatu keseluruhan pengaruh lapangan, dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan kita cari.⁶

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran center dalam menentukan keberhasilan penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang utama, karena peneliti sebagai subject dari sebuah penelitian yang mengetahui rancangan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak bisa diwakilkan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ini terletak di Dusun Tutul, Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Letak Madrasah ini sangat strategis, dan akses menuju ke MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ini sangatlah mudah.

MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ini merupakan salah satu MI di kecamatan Rejotangan. Sehingga peserta didik yang bersekolah disini dari berbagai desa, khususnya desa-desa se-Kecamatan Rejotangan. Selain itu, di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung keadaan sarana dan prasarana yang ada sangatlah memadai.

MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung terdapat beberapa

⁶Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Serasin, Edisi IV, 200), Hal. 127 8

budaya-budaya sekolah yang ditemukan. Mulai ditanamkannya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), hingga Sholat Dhuha dan Dzuhur secara berjamaah. Selain itu, di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung juga banyak menyabet penghargaan akademik dan non akademik. Dari beberapa hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni: *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas atau dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari

⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 171

alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.⁸

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yang Berkaitan dengan jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam:

1. Data kata-kata atau lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor MI Miftahul Huda Rejotangan Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MI Miftahul Huda Rejotangan Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto atau gambar

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa nyata yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

⁸ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 114

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Menurut Maryadi dkk, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara detail berdasarkan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi Partisipan

Pada tahap observasi peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat penelitian orang yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰ Peneliti memilih menggunakan observasi partisipan dikarenakan hasil penelitian lebih objektif, dengan demikian data yang diperoleh asli tidak bisa dimanipulasi. Dengan demikian, peneliti dalam hal ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62

¹⁰Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 312

data.¹¹Observasi participant akan digunakan untuk (i) mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga mendukung validitas data atau keabsahan data yang diperoleh, (ii) mendapatkan data primer yang berhubungan dengan aplikasi konsep model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* yang telah dikembangkan di MI Miftahul Huda Banjarejo, (iii) mengamati proses, tahap-tahap, serta hasil dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision (STAD)* di dalam system social keseharian.

2. Teknik Wawancara Mendalam

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan menyatakan bahwa wawancara mendalam adalah percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Adapun pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak diperoleh melalui pengamatan dan konsepsi tertulis seperti perasaan, pikiran, dan sesuatu yang dialami selama penerapan metode.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan tujuan mendapatkan data yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara terhadap (i) Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab semua

¹¹Moleong, Lexy. J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 126

kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penunjang lainnya, (ii) Guru kelas IV (iii) siswa sebagai peserta didik yang mengikuti model pembelajaran STAD.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹²

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari jadwal pelajaran, daftar jumlah guru dan siswa, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi penulis.

F. Analisis Data

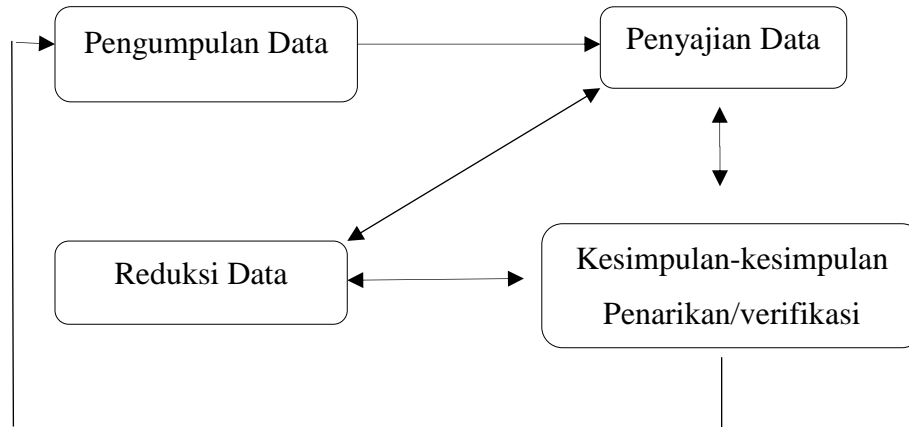
Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok

¹² Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.¹³

¹³Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma), hal. 72



Gambar 3.1

Siklus Interaktif dalam Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis di lapangan.”¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan

¹⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 175

¹⁵ *Ibid.*, hal. 176

kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap terpercaya oleh semua pihak berkaitan dengan masalah itu, teknik yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan mode sebaga berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Kegiatan perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan guru, siswa, pihak sekolah lain di MI Miftahul Huda Banjarejo. Lamanya perpanjangan pengamatan ditentukan oleh peneliti sendiri seberapa cukup peneliti menerima informasi untuk kebutuhan peneliti. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain mengecek data yang telah diperoleh, peneliti juga menambahkan referensi buku yang dibaca agar peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

dengan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

3. Diskusi Teman Sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Hal ini agar peneliti tetap terbuka jujur sebagai masukan untuk didapatnya data yang lebih akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap pelaksanaan penelitian tersebut antara lain:

1. Persiapan Penelitian, meliputi empat hal :
 - a. Studi Pendahuluan
 - b. Pengajuan Judul
 - c. Konsultasi
 - d. Penyusunan Proposal

2. Pelaksanaan Penelitian, meliputi tiga hal :

- a. Pengumpulan Data
- b. Pengolahan Analisa data hasil penelitian
- c. Pembahasan

3. Laporan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan berbentuk skripsi sebagai referensi pada kalangan pendidkan, bail akademis, pendidik, maupun Pembina pendidikan.